

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis agar mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2019). Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas *Aviation Security* (AVSEC) PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Internasional Udara Radin Inten II Lampung

3.2 Sumber data

Data yang digunakan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan pada proses penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan data yang secara langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian dan diisi langsung oleh responden Petugas *Aviation Security* PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Radin inten II Lampung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Penelitian Lapangan (*Field Research*) Teknik yang dilakukan dalam cara turun secara langsung ke lapangan, yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang ada kaitanya pada kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara:

- a. Observasi. Menurut Sugiyono (2019) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi focus penelitian
- b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak Petuga *Aviation Security* PT Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Radin II Inten Lampung guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data ini dikumpulkan khusus agar dapat menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai Motivasi Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Petugas *Aviation Security* (AVSEC) PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II. Agar dapat menyaring data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Karakteristik populasi

dalam penelitian ini adalah karyawan PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II sebanyak 143 orang karyawan.

Tabel 3.2
Data Jabatan Karyawan

No	Jabatan Karyawan	Jumlah
1	AVSEC	49
2	PKP-KK	25
3	TIS	6
4	CSO	4
5	Garbarata	3
6	Infrastruktur	7
7	Listrik	7
8	IT	4
9	Administrasi	8
10	Cleaning Service	30
Jumlah		143 Orang

Sumber: Data PT Angkasa Pura II Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling, yang dimana pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Sampling *Purposive*. Menurut Sugiyono (2019) sampling *Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tentu. Pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang

diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah petugas *Aviation Security* yang berjumlah 49 orang.

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel Independen adalah Motivasi Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2019) Dependent Variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas yaitu Kinerja Petugas (Y).

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel bertujuan agar dapat menjelaskan variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Definisi Oprasional

Variable	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Motivasi Kerja (X1)</i>	<p>-Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dalam diri individu tersebut, yang lebih dikenal dengan faktor motivasional</p> <p>-Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang yang dikenal dengan teori hygiene. Menurut Herzberg dalam (Luthans, 2016).</p>	<p>Motivasi kerja adalah keinginan yang ada dalam pekerja karena adanya tujuan tertentu dalam dirinya atau dari luar.</p>	<p>Intrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan 2. Tanggungjawab 3. kesempatan <p>Ekstrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan 4. Promosi <p>Edirisooriya dalam Syahril (2016)</p>	Interval
<i>Beban Kerja (X2)</i>	<p>Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Kusuma dkk (2020)</p>	<p>Sejumlah tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada seorang karyawan dan wajib baginya untuk menyelesaikan dalam kurun waktu tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Perkerja 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Perkerjaan <p>Kusuma dkk (2020)</p>	Interval
<i>Kinerja (Y)</i>	<p>Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan Menurut Hasibuan (2017).</p>	<p>Kinerja diartikan kesedian seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesedian 2. Prestasi Kerja 3. Kejujuran 4. Kedisiplinan 5. Kreativitas 6. Kerjasama 7. Kepemimpinan 8. Kepribadian 9. Prakarsa 10. Kecakapan 11. Tanggung jawab <p>Menurut Hasibuan (2017).</p>	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono, 2019 Untuk mengukur apakah valid dan reliabel dapat digunakan dengan uji coba instrumen. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, yang diharapkan akan menjadi valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, peneliti melakukan uji coba terhadap kuesioner tersebut.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen penelitian yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan menggunakan program SPSS.

Prosedur pengujian:

1. Bila probalitas (sig) < 0,05 maka instrument valid
2. Bila probalitas (sig) > 0,05 maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 21.0.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Selanjutnya unuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

Prosedur pengujian:

1. Bila probalitas (sig) < korelasi maka instrument reliabel
2. Bila probalitas (sig) > korelasi maka instrument tidak reliabel
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2017)

Pengujian reliabilitas instrument ini mrnggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji Parametric. Sedangkan jika salah satu data atau kedua data tersebut tidak

berdistribusi normal maka uji yang dilakukan adalah uji Non-Parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Prosedur pengujian :

1. Rumus hipotesis
 - Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Prosedur pengujian:

1. Rumus hipotesis
 - Ho : Model regresi berbentuk linear.
 - Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.
 - Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Gohzali (2018), Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas adalah linear yang diantar variabel- variabel independent, meskipun terjadi multikolinieritas tetap menghasilkan estimator yang BLUE. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas ini dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang karyawan secara keseluruhan. Metode analisis deskriptif berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai identitas serta latar belakang karyawan secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah

jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi Kerja (X1), Beban Kerja (X2), dan Kinerja petugas (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja Petugas

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Beban Kerja

a = Konstanta

et = error tern

b₁b₂ = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat mengetahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh dengan itu harus dilakukan pengujian hipotesis:

3.10.1 Uji F atau Uji Silmultan

Uji F: Pengaruh Motivasi Kerja (X1), Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) Petugas Aviation Security (AVSEC) PT. Angkasa Pura (Persero) II Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

a. Ho = Motivasi Kerja (X1), Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Petugas Aviation Security (AVSEC) PT. Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

b. H_a = Motivasi Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* (AVSEC) PT. Angkasan Pura (Persero) II Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

Kriteria Pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Motivasi Kerja (X_1) terhadap Kinerja (Y) Petugas *Aviation security* (AVSEC) PT. Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

a. H_0 = Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* (AVSEC) PT Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* PT Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

b. Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Beban Kerja (X_2), terhadap Kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* (AVSEC) PT. Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

- a. H_0 = Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* PT. Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung
 H_a = Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Petugas *Aviation Security* PT Angkasan Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

b. Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis